

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab IV tentang internalisasi moderasi beragama melalui kegiatan rohani Islam di SMA Negeri 1 Metro dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Intrernalisasi moderasi beragama melalui kegiatan rohani Islam di SMA Negeri 1 Metro dilaksanakan melalui kegiatan silaturahmi anak rohis (SIAR) dan kajian Islam seminggu sekali.

a. Silaturahmi Anak Rohis (SIAR)

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak rohis dengan mengundang sekolah lain untuk berpartisipasi dan mengsucceskan acara tersebut, SIAR sendiri berisi banyak lomba yang meliputi : Musabaqoh Hafidzil Quran (MHQ), Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ), LCT Islami, dai/daiyah, kaligrafi, dan video islami. melalui kegiatan SIAR ini merupakan suatu proses dimana individu atau kelompok mengadopsi nilai-nilai moderat dalam praktik keagamaan mereka melalui interaksi sosial dan hubungan yang baik dengan sesama. Melalui SIAR siswa dan siswi dapat saling memahami, menghargai perbedaan, dan mempromosikan toleransi antar agama, yang merupakan aspek penting dari moderasi beragama dengan membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung antar siswa.

b. Kajian Islam Seminggu Sekali

Kajian adalah kegiatan dengan mendatangkan kyai atau guru yang berkompeten dalam bidang ilmu agama, melalui kajian merupakan langkah yang sangat penting dikarenakan individu dapat memahami nilai moderasi beragama, toleransi, dan keberagaman yang diajarkan dalam agama Islam. dengan kegiatan SIAR baik siswa muslim maupun non muslim saling bekerja sama dan gotong royong untuk menyiapkan suatu kegiatan, tidak membeda-bedakan teman yang non muslim, bahkan ketika ada cara santunan anak yatim piatu baik muslim ataupun non muslim menerima santunan tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasi moderasi beragama melalui kegiatan rohani Islam di SMA Negeri 1 Metro yaitu sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam menginternalisasi moderasi beragama melalui kegiatan rohani Islam di SMA Negeri 1 Metro, yang pada harapan terbaiknya dapat mendarah daging sikap moderat serta mampu menjadi bekal pondasi kehidupan. Sebagai berikut: profesionalitas guru, budaya religius sekolah, dan fasilitas yang memadai.

b. Faktor penghambat

Berangkat dari pemaparan diatas di SMA Negeri 1 Metro terdapat beberapa faktor penghambat dalam menginternalisasi moderasi beragama melalui kegiatan rohani Islam adalah sebagai berikut: lingkungan yang tidak kondusif, dan pengaruh *hand phone*.

## **B. Saran**

Setelah mencermati kondisi yang ada dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diiringi segala hormat, usul penulis untuk menginternalisasikan moderasi beragama melalui kegiatan rohani Islam di SMA Negeri 1 Metro yaitu sebagai berikut.

1. Untuk Sekolah

Diharapkan kegiatan keberlanjutan terus berjalan, menambah kegiatan yang mendukung, mengoptimalkan fungsi dan peran kegiatan rohani Islam dalam menginternalisasi moderasi beragama.

2. Untuk Guru

Dapat senantiasa memberikan bimbingan, materi, kegiatan dan keteladanan terhadap peserta didik agar tetap dapat mempraktekkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Siswa

Supaya bersikap hormat, menghormati dan menghargai semua orang serta memahami bagaimana menginternalisasi moderasi beragama didalam maupun diluar sekolah.